**ABSTRAK**

Biaya Penyelenggaraan urusan pemerintahan yang diserahkan pemerintah pusat kepada Pemerintah kabupaten Sukoharjo dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Pemerintah daerah Kabupaten Sukoharjo dituntut memanfaatkan potensi daerahnya untuk digali sebagai sumber pendapatan asli daerah (PAD), dengan aset 27 pasar yang ada di Kabupaten Sukoharjo retribusi pelayanan pasar menjadi sumber penerimaan yang potensial, akan tetapi fenomena yang terjadi menunjukan sejumlah kebocoran dalam proses pemungutan retribusi, oleh karena itu Penulis tertarik mengambil judul penelitian **“Optimalisasi Pemungutan Retribusi Pelayanan Pasar dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sukoharjo”**.

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kulitatif dengan pendekatan induktif, melalui pengamatan yang Penulis lakukan diperoleh gambaran permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan retribusi pelayanan pasar, adapun Penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokementasi yang kemudian dari data tersebut penulis menganalisis dengan teori Optimalisasi untuk mengetahui cara untuk meningkatkan penerimaan retribusi pelayanan pasar.

Berdasarkan hasil penelitian setelah melalui pengumpulan data dan fakta serta analisis data penulis menyimpulkan bahwa pemungutan retribusi pelayanan pasar yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM kabupaten Sukoharjo belum optimal, dibuktikan dengan tidak tercapainya target penerimaan retribusi pelayanan pasar pada tahun 2017.

Penyebab belum optimalnya pemungutan retribusi pelayanan pasar disebabkan adanya kebocoran retribusi, rendahnya tarif retribusi, banyaknya kios kosong, mekanisme pemungutan yang tidak efektif, tidak tertagihnya retribusi dan kurangnya SDM pengelola pasar untuk itu Penulis menyarankan sejumlah upaya kepada Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM untuk mengoptimalkan pemungutan retribusi pelayanan pasar.

Kata kunci: Optimalisasi, Retribusi pelayanan pasar, Pasar, Pemungutan

***ABSTRACS***

*The cost to run of goverment affairs which given from central goverment to local goverment are funded from local goverment budget, local govements Sukoharjo are driven to maximazime their potention due to increase their local own source revenue (PAD), with amount 27 market aset on Sukoharjo Regency, maket levy became source potential income, but from the phenomena that happen shows that the are some leakage on market levy collecting, thats why the author take the title* ***"Optimalization of market service levy collecting in increasing income local own source revenue (PAD) Sukoharjo regency central java province"****.*

*The author uses kualitatif deskriptif method with induktif approach, from author observation results description of trouble that happens on market service levy management, the author uses interview and documenting as collecting data technique and then from the data Author use theory of Optimalization to find out how to increasing income of market levy.*

*Based the research the author after collecting fact and analysis data author concluded that market service levy collecting that held by* Department of Trade Cooperative MSB Sukoharjo regency *are not yet optimize, proved by not complished the target of market levy income on 2017 .*

*The cause of not optimze market service levy collecting causes by there was levy leakege, the low of fare, lot of empety stand, collecting mechanism are’nt effective, not collactebele levy and lack of human resources. Then the authors put forward some suggestions to optimize the market service levy collecting.*

Key word: Optimalization, Market Service Levy, Market, Collecting